



**LAPORAN KINERJA**  
**INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)**  
**TAHUN 2025**

---

**DINAS PERDAGANGAN  
DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 disusun dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah.

Setelah selesainya pelaksanaan tahun anggaran, Pemerintah Daerah menyusun LKjIP yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dokumen perencanaan lainnya seperti Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD, Renstra OPD, RKPD, RKT.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu unsur pelaksana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis dibidang pengawasan, perlu memfokuskan kegiatan Pengawasan secara lebih terarah, tepat waktu, tepat mutu dalam rangka mendukung dan mempercepat terwujudnya Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan RPJMD periode 2021-2026, yaitu ” **Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera**”.

Dari rumusan visi dan misi tersebut, dapat diidentifikasi keterkaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, yaitu **“MISI I “Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah, Potensi Sumber Daya Alam Dan Sumber**

**Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian dan Berdaya Saing”.**

Sesuai dengan misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai sebagai tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam RPJMD periode 2021 – 2026 sebagai perangkat daerah yang melaksanakan bidang pengawasan dengan tujuan yaitu **“Terwujudnya perekonomian masyarakat yang kokoh dan berkeadilan”** yang dituangkan dalam kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan
2. Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran
3. Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

**B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berpedoman kepada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, dengan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan Penetapan Kebijakan Teknis di Bidang Perdagangan dan Perindustrian;
2. Pelaksanaan Koordinasi dan Pembinaan Bawahnya Dalam Rangka Pelaksanaan Tugas dan Pencapaian Organisasi;
3. Pengoordinasian dan Pengendalian Pelaksanaan Tugas Dinas;
4. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan Oleh Bupati Terkait Tugas dan Fungsinya.

**C. Struktur Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas pokok dibidang pengawasan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis didukung oleh struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian;

- 2) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
- c. Bidang Pengembangan Industri terdiri dari :
  - 1) Seksi Pembangunan Industri Agro Kimia, Alat Transfortasi dan Telematika;
  - 2) Seksi Pembangunan Industri Logam, Mesin, Tekstil dan Aneka;
  - 3) Seksi Pemberdayaan Industri.
- d. Bidang Pengembangan Perdagangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri;
  - 2) Seksi Pengembangan Perdagangan Luar Negeri;
  - 3) Seksi Kemetrologian.
- e. Bidang Pengelolaan Pasar, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pengembangan Pasar;
  - 2) Seksi Retribusi;
  - 3) Seksi Ketertiban dan Pembinaan Pedagangan Kaki Lima (PKL).
- f. Unit Pelaksana Teknis;dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam pengisian jabatan struktural pada UPT Kecamatan yang telah terisi yaitu Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Bengkalis, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Mandau, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Pinggir, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Rupert, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Rupert Utara, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Bukit Batu, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Siak Kecil, Kepala UPT Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Bantan.

Adapun uraian tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 57 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Perdagangan dan Perindustrian.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang perdagangan dan perindustrian
- b. Pelaksanaan Koordinasi dan pembinaan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan tugas Dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati;

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas melakukan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. Pembinaan dan pemebrian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- c. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengembangan Industri

Bidang Pengembangan Industri mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir,

mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengembangan industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengaturan, pembinaan dan pengembangan perindustrian;
- b. Perencanaan pembangunan industri;
- c. Pembinaan pendayagunaan sumberdaya alam (SDA) untuk pengembangan industri;
- d. Percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri;
- e. Penbembangan sumber daya manusia industri;
- f. Pengembangan peningkatan pengawasan dan pengoptimalan pemanfaatn teknologi industri;
- g. Pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi;
- h. Pengembangan ketersediaan infrastruktur industri;
- i. Pengembangan informasi industri;
- j. Pengembangan dan pemberdayaan industri kecil dan menengah (IKM);
- k. Pengawasan dan pengendalian usaha industri dan usaha kawasan industri;
- l. Pemberian fasilitas untuk mempercepat pembangunan industri;
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

#### 4. Bidang Pengembangan Perdagangan

Bidang Pengembangan Perdagangan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengembangan perdagangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengaturan, pembinaan dan pengembangan perdagangan;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha dan sarana perdagangan, penyaluran dan promosi, bina sarana perdagangan dan pendaftaran perusahaan;
- c. Pelaksanaan teknis promosi dan investasi keluar daerah;

- d. Pelaksanaan koordinasi instansi terkait dan lembaga lainnya dalam rangka pengembangan promosi dan investasi;
- e. Pengelolaan pengolahan data dan informasi serta evaluasi dalam pelaksanaan promosi dan investasi;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan promosi dan investasi;
- g. Pelaksanaan dan pengawasan promosi dan investasi;
- h. Pemantauan dan pengawasan pengadaan arus barang dan jasa;
- i. Pelaksanaan pengembangan ekspor hasil industri unggulan untuk Daerah dan Negara;
- j. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha dan sarana perdagangan, penyuluhan dan promosi, bina sarana perdagangan dan pendaftaran perusahaan;
- k. Pelaksanaan impor dalam rangka pemenuhan kebutuhan daerah;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

5. Bidang Pengelolaan Pasar

Bidang Pengelolaan Pasar mempunyai tugas memimpin, merencanakan, penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pasar.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut , Bidang Pengelolaan Pasar menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana pengelolaan pasar;
2. Penyiapan areal lahan untuk pembangunan pasar atau pelebaran pasar;
3. Pembinaan tata ruang pasar dan pembangunan pasar;
4. Pembinaan ketertiban pasar; dan
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Selain itu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dibantu oleh 6 ( empat ) Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Mandau, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Pinggir, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan

Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Rupert, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Rupert Utara, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Bukit Batu, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Konsumen dan Pengembangan IKM Kecamatan Siak Kecil.

#### **D. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini memberikan penjelasan tentang pencapaian kinerja diperbandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja pada masa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan secara ringkas mengenai gambaran umum organisasi, landasan hukum, kedudukan tugas pokok dan fungsi organisasi.

#### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Menguraikan secara singkat tentang dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun 2025.

#### **Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025**

##### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Menguraikan pencapaian sasaran-sasaran kinerja sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil

pengukuran kinerja selama tahun 2025. Dalam bagian ini dilakukan analisis capaian kinerja organisasi dengan membandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, target RPJMD, penyebab peningkatan/penurunan kinerja, sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **Lampiran-lampiran**

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **Rencana Strategis Periode 2021 -2026**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

##### **a. Visi**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2021-2026 Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis sesuai sebagai berikut:

**“ Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera “**

##### **b. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis 2021-2026 ditetapkan Misi adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian;
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Penguatan Nilai-nilai Agama dan Budaya Melayu menuju Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter;

3. Mewujudkan Penyediaan Infrastruktur yang berkualitas dan Mengembangkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Kesejahteraan Rakyat.

Dari rumusan visi dan misi diatas, dapat diidentifikasi keterkaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, yaitu **“MISI I “Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah, Potensi Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian dan Berdaya Saing”**.

#### c. Tujuan

Sesuai dengan misi diatas maka tujuan yang akan dicapai sebagai tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam RPJMD periode 2021–2026 adalah **“Terwujudnya perekonomian masyarakat yang kokoh dan berkeadilan”**

#### d. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Secara lebih rinci sasaran dan indikator kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Sasaran, Indikator dan Target**  
**Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis**  
**Periode 2021 – 2026**

| Tujuan                                           | Sasaran                                              | Indikator Tujuan/Sasaran                               | Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun |          |          |          |          |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
|                                                  |                                                      |                                                        | 2022                                     | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     |
| (1)                                              | (2)                                                  | (3)                                                    | (4)                                      | (5)      | (6)      | (7)      | (8)      |
| Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan          | Meningkatnya Pertumbuhan IKM                         | Persentase Pertumbuhan IKM                             | 1.25%                                    | 1.28%    | 1.31%    | 1,75%    | 1,85%    |
| Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran | Meningkatnya Kapasitas Usaha Perdagangan             | Jumlah Jenis Perdagangan Hasil Poduk IKM               | -                                        | 5 Produk | 6 Produk | 8 Produk | 9 Produk |
|                                                  | Menurunnya Tingkat Pelanggaran Distributor BAPOKTING | Persentase Penurunan Pelanggaran Distributor BAPOKTING | -                                        | 8,33%    | 16,6%    | 25%      | 25%      |

|                                                                  |                                                     |                                              |   |    |    |   |   |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------|---|----|----|---|---|
| Mewujudkan reformasi birokrasi pada penyelenggaraan pemerintahan | Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah | Nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah | B | BB | BB | A | A |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------|---|----|----|---|---|

Pada Tahun 2025 Dinas Perdagangan dan Perindustrian kabupaten Bengkalis melakukan perubahan Tujuan, Sasaran Kinerja dan Indikator tujuan/sasaran berdasarkan pohon kinerja Perangkat Daerah dan berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sbb :

| Tujuan                                                         | Sasaran                                                                | Indikator Tujuan/Sasaran                       | Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun |      |      |       |       |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|------|------|-------|-------|
|                                                                |                                                                        |                                                | 2022                                     | 2023 | 2024 | 2025  | 2026  |
| (1)                                                            | (2)                                                                    | (3)                                            | (4)                                      | (5)  | (6)  | (7)   | (8)   |
| Terwujudnya perekonomian masyarakat yang kokoh dan berkeadilan | Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran                       | PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran       | -                                        | -    | -    | 6,25% | 6,88% |
|                                                                | Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa                                        | Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB)       | -                                        | -    | -    | 1,05% | 1,16% |
|                                                                | Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan                                | Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan | -                                        | -    | -    | 2,06% | 2,27% |
|                                                                | Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang akuntabel dan Berbasis Resiko | Predikat SAKIP Perangkat Daerah                | -                                        | -    | -    | BB    | A     |

Indikator tujuan dan sasaran pada Misi ke-1 RPJMD Kabupaten Bengkalis, terlihat bahwa pembangunan ekonomi daerah diarahkan untuk mewujudkan perekonomian masyarakat yang kokoh, berkeadilan, dan berdaya saing melalui penguatan sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, peningkatan ekspor, serta tata kelola organisasi yang semakin akuntabel. Setiap indikator menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2025 hingga 2030, menandakan adanya komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat struktur ekonomi melalui sektor-sektor strategis.

Sejalan dengan tujuan tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis memiliki fungsi penting sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan operasional, pelaksanaan pembinaan, pengawasan, fasilitasi, serta pengembangan sektor perdagangan dan industri. Pada bidang perindustrian, diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja industri pengolahan melalui pembinaan IKM, penyediaan sarana prasarana industri, penumbuhan sentra industri, serta peningkatan kemampuan teknologi dan kualitas produk. Sementara itu, pada bidang perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berperan dalam meningkatkan aktivitas perdagangan besar dan eceran melalui stabilisasi harga dan ketersediaan barang, pembinaan pelaku usaha ritel, penyediaan fasilitas distribusi perdagangan, dan penguatan sistem perdagangan yang kompetitif.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berperan langsung dalam mendorong peningkatan Rasio PDRB Sektor Industri Pengolahan dan Persentase Pertumbuhan Sektor Industri Manufaktur. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kapasitas IKM, peningkatan kualitas produk, bantuan peralatan dan teknologi, pengembangan sentra industri, serta perluasan akses pasar.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis juga berperan dalam mendorong peningkatan Persentase Ekspor Barang dan Jasa, melalui fasilitasi pemasaran produk unggulan daerah, sertifikasi mutu dan standar, pelatihan ekspor, serta peningkatan kemitraan dengan dunia usaha untuk memperluas jaringan pemasaran ke tingkat nasional dan internasional. Dalam aspek tata kelola pemerintahan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis mendukung peningkatan predikat SAKIP perangkat daerah menuju kategori A melalui penguatan perencanaan, akuntabilitas kinerja, pengendalian program, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi dan pelaporan. Secara keseluruhan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten

Bengkalis berkomitmen untuk terus mendukung pencapaian seluruh indikator sasaran dalam RPJMD sehingga menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi Kabupaten Bengkalis.

Sistematika dalam penyusunan dokumen perencanaan strategis perangkat daerah dengan mengacu pada NSPK serta selaras dengan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Bengkalis. Dalam tabel ini, fokus perencanaan diarahkan pada upaya meningkatkan perekonomian daerah yang berdaya saing melalui penguatan kualitas sumber daya manusia serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam. Tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang lebih operasional, khususnya pada bidang perdagangan dan perindustrian yang menjadi kewenangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis.

Indikator-indikator kinerja yang disusun untuk menggambarkan arah strategis pembangunan ekonomi daerah. Rasio PDRB sektor industri pengolahan, persentase peningkatan sektor industri manufaktur, PDRB sektor perdagangan besar dan eceran, serta persentase ekspor barang dan jasa merupakan indikator utama yang menunjukkan penguatan struktur ekonomi daerah. Setiap indikator dilengkapi target tahunan yang meningkat secara bertahap dari tahun 2025 hingga 2030, sehingga mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam memacu pertumbuhan sektor industri dan perdagangan secara konsisten.

Selain indikator ekonomi, tabel ini juga memuat sasaran peningkatan tata kelola organisasi melalui perbaikan akuntabilitas perangkat daerah yang ditunjukkan dengan target predikat SAKIP. Penetapan predikat SAKIP dari BB menuju A menunjukkan adanya upaya penguatan akuntabilitas kinerja, efektivitas pelaksanaan program, serta perbaikan manajemen risiko dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Perencanaan strategis perangkat daerah menjadi lebih terarah, fokus, dan akuntabel. Indikator tersebut bukan hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga menjadi mekanisme untuk

memastikan keterpaduan antara tujuan pembangunan makro dalam RPJMD dengan implementasi teknis di perangkat daerah. Pendekatan yang berbasis target tahunan ini memungkinkan pemerintah daerah untuk memantau progres secara sistematis, mengidentifikasi hambatan lebih dini, dan memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja sektor industri, perdagangan, ekspor, dan tata kelola organisasi.

Struktur dalam tabel ini menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen kuat untuk membangun perekonomian daerah yang semakin kokoh, berkeadilan, dan berdaya saing, sehingga mendukung pencapaian visi Kabupaten Bengkalis.

### **Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025**

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja dalam rangka mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki yang merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pengganti Inpres Nomor 5 Tahun 2004), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuannya adalah agar terwujud akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Setelah dilakukan perubahan berdasarkan Pohon Kinerja Perangkat Daerah yang disusun dan ditetapkan tujuan, sasaran, indikator serta Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sebagai ukuran keberhasilan kinerja. Indikator Kinerja Utama yang menjadi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah disepakati dan ditanda tangani oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dengan Bupati Bengkalis yang menjadi tanggungjawab Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis serta Tujuan RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026.

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten**  
**Bengkalis Kabupaten Bengkalis Tahun 2025**

| <b>No</b> | <b>Sasaran</b>                                             | <b>Indikator Kinerja Sasaran</b>                                                             | <b>Target</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.        | Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran           | PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran                                                     | 1,05%         |
| 2.        | Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa                            | Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB)                                                     | 2,06%         |
| 3.        | Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan                    | Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan                                               | 6,25%         |
| 4.        | Meningkatnya Nilai TKDN                                    | Nilai TKDN                                                                                   | 10,00%        |
| 5.        | Meningkatnya Nilai PDN                                     | Nilai PDN                                                                                    | 10,00%        |
| 6.        | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah                                                          | 1 dokumen     |
| 7.        | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah       | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100,00%       |
| 8.        | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah        | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                                                 | 75,00         |

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang salah satu pilarnya adalah Akuntabilitas.

Di dalam bab ini dijelaskan informasi tentang capaian kinerja dari sasaran strategis yang dibiayai melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2025, yang merupakan target kinerja jangka pendek (tahunan) yang harus dicapai oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Sebagai dokumen pertanggungjawaban yang menyajikan capaian kinerja selama satu tahun anggaran, diharapkan juga dapat menjadi umpan balik untuk membantu penyempurnaan perencanaan pada tahun berikutnya.

#### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025**

Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Pengukuran dilakukan dengan membandingkannya target yang diperjanjikan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2025 dengan realisasinya. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menitikberatkan pada pengukuran pencapaian tujuan/sasaran strategis, dengan memilih Indikator Kinerja Utama yang dominan. IKU tersebut dinilai signifikan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis dalam mempengaruhi pencapaian tujuan/sasaran strategis secara langsung.

Dalam bab ini dijelaskan hasil pengukuran evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, yang memuat penyebab keberhasilan, kegagalan,

hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Sebagaimana laporan kinerja tahun sebelumnya, pengukuran tingkat capaian kinerja Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran tahun sebelumnya yang telah ditetapkan pada tabel perjanjian kinerja tahun 2024 sebagai berikut:



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZULPAN, ST**  
NIP : 19730402 200312 1 002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : **KASMARNI, S.Sos, MMP**  
Jabatan : Bupati Bengkalis

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkalis, 15 Januari 2024

Pihak Kedua,  
BUPATI BENGKALIS

KASMARNI, S.Sos, MMP

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS

ZULPAN, ST  
Pembina Tk. I  
NIP. 19730402 200312 1 002LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BENGKALIS

| NO. | SASARAN                                              | INDIKATOR KINERJA SASARAN                              | TARGET (%) |
|-----|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Meningkatnya pertumbuhan IKM                         | Persentase pertumbuhan IKM                             | 1,31%      |
| 2.  | Meningkatnya kapasitas usaha perdagangan             | Jumlah jenis perdagangan hasil produk IKM              | 6 Produk   |
| 3.  | Menurunnya tingkat pelanggaran distributor BAPOKTING | Persentase penurunan pelanggaran distributor BAPOKTING | 16,6%      |
| 4.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah           | BB         |

| NO. | PROGRAM                                                    | ANGGARAN (Rp.)            |
|-----|------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.  | Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan                  | Rp. 1.770.091.047         |
| 2.  | Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting | Rp. 19.916.912.720        |
| 3.  | Pengembangan Ekspor                                        | Rp. 428.902.460           |
| 4.  | Standarisasi dan Perlindungan Konsumen                     | Rp. 571.611.690           |
| 5.  | Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri               | Rp. 350.321.024           |
| 6.  | Perencanaan dan Pembangunan Industri                       | Rp. 3.441.930.606         |
| 7.  | Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota            | Rp. 197.576.248           |
| 8.  | Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional             | Rp. 149.483.210           |
|     | <b>Jumlah</b>                                              | <b>Rp. 26.826.829.005</b> |

Bengkalis, 29 Januari 2024

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS

ZULPAN, ST  
Pembina Tk. I  
NIP. 19730402 200312 1 002

BUPATI BENGKALIS

KASMARNI, S.Sos, MMP

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dari perjanjian kinerja diatas bahwa sasaran, indikator kinerja dan target berbeda dengan perjanjian kinerja Tahun 2025, hal tersebut merupakan dasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis tidak melampirkan data sandingan dari tahun sebelumnya pada laporan kinerja dikarenakan terjadinya perubahan total pada sasaran, indikator kinerja dan target dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2025**

| No | Sasaran                                              | Indikator Kinerja Sasaran                                                                    | Target | Real   |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| 1. | Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran     | PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran                                                     | 1,05%  | 7,52%  |
| 2. | Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa                      | Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB)                                                     | 2,06%  | 52.67% |
| 3. | Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan              | Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan                                               | 6,25%  | 17,50% |
| 4. | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%   | 72,27% |
| 5. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                                                 | 75     | 74,25  |

#### **Analisis Capaian Kinerja**

Analisis atas capaian kinerja sasaran dikaitkan dengan indikator kinerjanya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran**

Sasaran ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, sebagaimana Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Capaian Target Kinerja atas Sasaran 1**

| Indikator kinerja                        | Target | Real  |
|------------------------------------------|--------|-------|
| PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran | 1,05%  | 7,52% |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2026, indikator PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran ditetapkan dengan target sebesar

1,05%, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 7,52%. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja indikator ini mencapai 716% dari target yang telah ditetapkan atau melampaui target sebesar 6,47 poin, sehingga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Realisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkalis (persen), 2021–2025  
**Table 12.3** Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkalis Regency (percent), 2021–2025

| Lapangan Usaha/Industry                                                                                                              | 2021  | 2022  | 2023  | 2024* | 2025** |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| (1)                                                                                                                                  | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)    |
| A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing                                                             | 11.91 | 10.23 | 11.55 | 11.86 | 12.90  |
| B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying                                                                                   | 58.88 | 63.16 | 59.13 | 58.70 | 54.50  |
| C Industri Pengolahan/Manufacturing                                                                                                  | 16.23 | 14.75 | 15.66 | 15.49 | 17.50  |
| D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas                                                                                      | 0.03  | 0.03  | 0.03  | 0.03  | 0.03   |
| E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities     | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01   |
| F Konstruksi/Construction                                                                                                            | 3.22  | 2.93  | 3.53  | 3.68  | 4.08   |
| G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 6.66  | 6.20  | 7.01  | 7.02  | 7.52   |
| H Transportasi dan Pergudangang/Transportation and Storage                                                                           | 0.23  | 0.22  | 0.26  | 0.28  | 0.28   |
| I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities                                                     | 0.27  | 0.25  | 0.27  | 0.30  | 0.33   |
| J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication                                                                             | 0.41  | 0.36  | 0.41  | 0.42  | 0.46   |
| K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities                                                                      | 0.30  | 0.27  | 0.30  | 0.29  | 0.31   |

Sumber : Bengkalis Dalam Angka 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran mengalami pertumbuhan yang sangat baik selama periode pelaporan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas perdagangan, membaiknya daya beli masyarakat, bertambahnya jumlah pelaku usaha, meningkatnya distribusi barang dan jasa, serta pulihnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor yang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa berbagai program dan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor perdagangan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai tambah sektor perdagangan besar dan eceran. Meskipun demikian, diperlukan upaya untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan tersebut melalui penguatan daya saing usaha,

peningkatan kualitas sarana perdagangan, serta pengembangan pasar yang lebih efektif dan berkelanjutan.

**Sasaran 2 : Meningkatkan Ekspor Barang/Jasa**

Sasaran ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, sebagaimana Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Capaian Target Kinerja atas Sasaran 2**

| Indikator kinerja                        | Target | Real   |
|------------------------------------------|--------|--------|
| Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB) | 2,06%  | 52.67% |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2026, indikator Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB) ditetapkan dengan target sebesar 2,06%, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 52,67%. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja indikator ini mencapai 2.556% dari target yang telah ditetapkan, atau melampaui target sebesar 50,61 poin, sehingga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 12.7**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2025**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2021–2025**

| Pengeluaran<br>Expenditure                                             | 2021   | 2022   | 2023   | 2024*  | 2025** |
|------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1)                                                                    | (2)    | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga<br>Household Consumption Expenditure | 21.50  | 18.87  | 21.22  | 21.87  | 23.44  |
| Pengeluaran Konsumsi LNPR<br>LNPR Consumption Expenditure              | 0.26   | 0.23   | 0.26   | 0.29   | 0.30   |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah<br>Government Consumption Expenditure  | 2.23   | 1.94   | 2.25   | 2.19   | 2.28   |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto<br>Gross Fixed Capital Formation         | 19.66  | 17.93  | 20.14  | 20.27  | 21.20  |
| Perubahan Inventori<br>Change in Inventories                           | 0.16   | 0.06   | 0.09   | 0.03   | 0.10   |
| Net Ekspor Barang dan Jasa<br>Net Exports of Goods and Services        | 56.19  | 60.98  | 56.04  | 55.34  | 52.67  |
| Produk Domestik Regional Bruto<br>Gross Regional Domestic Product      | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |

Catatan/Note: —  
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Sumber : Bengkalis Dalam Angka 2026

Berdasarkan tabel diatas persentase realisasi yang dicapai pada periode pelaporan sebesar 52,67%. Dengan demikian, realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga menunjukkan tingkat capaian yang sangat baik. Tingginya realisasi tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi ekspor barang dan jasa terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas perdagangan dan industri, pertumbuhan nilai ekspor komoditas unggulan daerah, serta membaiknya permintaan pasar terhadap produk yang dihasilkan di Kabupaten Bengkalis. Selain itu, berbagai upaya Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong pengembangan usaha, peningkatan daya saing produk, perluasan akses pasar, dan fasilitasi promosi perdagangan turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator tersebut.

**Tabel 11.2** Ekspor Kabupaten Bengkalis Menurut Pelabuhan Muat, 2022-2023  
*Bengkalis Export Regency by Port of Loading, 2022-2023*

| Negara Tujuan<br>Destination Port | 2022                                    |                                            | 2023                                    |                                            |
|-----------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                   | Isi (Ribukg)<br>Volume<br>(Thousand Kg) | Nilai (Ribukg)<br>Value<br>(Thousand US\$) | Isi (Ribukg)<br>Volume<br>(Thousand Kg) | Nilai (Ribukg)<br>Value<br>(Thousand US\$) |
| (1)                               | (2)                                     | (3)                                        | (4)                                     | (5)                                        |
| Tanjung Medang                    | 5.376,82                                | 732,54                                     | 4.502,67                                | 1.026,16                                   |
| Sungai Pakning                    | 1.585.117,53                            | 1.099.455,34                               | 1.864.426,90                            | 1.099.770,65                               |
| Bengkalis                         | 8.404,79                                | 7.096,49                                   | 82.896,32                               | 41.286,07                                  |
| <b>Jumlah/Total</b>               | <b>1.598.899,14</b>                     | <b>1.107.284,37</b>                        | <b>1.951.825,89</b>                     | <b>1.142.082,88</b>                        |

Sumber : Bengkalis Dalam Angka 2024

Selanjutnya, Ekspor Kabupaten Bengkalis dilakukan melalui 3 (tiga) Pelabuhan Muat yang berlokasi di Tanjung Medang, Sungai Pakning, dan Bengkalis. Untuk itu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis memiliki Tupoksi dalam Pengembangan Ekspor Produk Unggulan dengan memanfaatkan fasilitas Ekspor yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Berikut terdapat beberapa produk unggulan Kabupaten Bengkalis yang dilakukan pengembangan Ekspor pada tahun 2025 sebanyak 6

(enam) Produk Unggulan, sementara pada tahun 2024 Kabupaten Bengkalis melakukan Pengembangan Ekspor sebanyak 5 (lima) Produk Unggulan dengan perbandingan sebagaimana tabel berikut ini :

| Tahun                     |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| 2024                      | 2025                      |
| Udang                     | Udang                     |
| Tekstil (Tenun)           | Tekstil (Tenun)           |
| Tepung Tapioka/sejenisnya | Tepung Tapioka/sejenisnya |
| Arang Bricket             | Arang Bricket             |
| Kerajinan / handy Kraft   | Kerajinan / handy Kraft   |
| Lempuk Durian             | Lempuk Durian             |

**Sasaran 3 : Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan**

Sasaran ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Capaian Target Kinerja atas Sasaran 3**

| Indikator Kinerja                              | Target | Real   |
|------------------------------------------------|--------|--------|
| Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan | 6,25%  | 17,50% |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2026, indikator Persentase Kontribusi PDRB Industri Pengolahan ditetapkan dengan target sebesar 6,25%, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 17,50%. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 280% dari target yang telah ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa indikator tersebut berhasil melampaui target yang direncanakan. Realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkalis (persen), 2021–2025  
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkalis Regency (percent), 2021–2025

| Lapangan Usaha/Industry                                                                                                              | 2021  | 2022  | 2023  | 2024* | 2025** |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| (1)                                                                                                                                  | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)    |
| A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing                                                             | 11.91 | 10.23 | 11.55 | 11.86 | 12.90  |
| B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying                                                                                   | 58.88 | 63.16 | 59.13 | 58.70 | 54.50  |
| C Industri Pengolahan/Manufacturing                                                                                                  | 16.23 | 14.75 | 15.66 | 15.49 | 17.50  |
| D Listrik, Gas, dan Panas Listrik/Electricity and Gas                                                                                | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01   |
| E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities     | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01  | 0.01   |
| F Konstruksi/Construction                                                                                                            | 3.22  | 2.93  | 3.53  | 3.68  | 4.08   |
| G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 6.66  | 6.20  | 7.01  | 7.02  | 7.52   |
| H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage                                                                            | 0.23  | 0.22  | 0.26  | 0.28  | 0.28   |
| I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities                                                     | 0.27  | 0.25  | 0.27  | 0.30  | 0.33   |
| J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication                                                                             | 0.41  | 0.36  | 0.41  | 0.42  | 0.46   |
| K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities                                                                      | 0.30  | 0.27  | 0.30  | 0.29  | 0.31   |

Sumber : Bengkalis Dalam Angka 2026

Berdasarkan tabel diatas persentase realisasi yang dicapai pada periode pelaporan sebesar 17,50%. Keberhasilan pencapaian indikator tersebut menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibandingkan dengan yang telah ditargetkan. Peningkatan kontribusi ini mencerminkan berkembangnya aktivitas industri pengolahan di Kabupaten Bengkalis yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perekonomian daerah. Kondisi tersebut didukung oleh meningkatnya produktivitas pelaku industri, berkembangnya industri kecil dan menengah, bertambahnya kapasitas produksi, serta semakin luasnya pemasaran produk hasil industri pengolahan.

Dokumentasi berikut menampilkan salah satu contoh aktivitas industri pengolahan lempuk durian di Kabupaten Bengkalis. Industri ini merupakan salah satu industri pengolahan berbasis potensi lokal yang menghasilkan nilai tambah terhadap komoditas durian melalui proses pengolahan menjadi produk olahan khas daerah.



Pengolahan Lempuk Durian



Pengemasan Lempuk Durian

**Sasaran 4 : Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah**

Sasaran ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, sebagaimana dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Capaian Target Kinerja atas Sasaran 4**

| Indikator kinerja                                                                            | Target | Real   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%   | 72,27% |

Pada sasaran terwujudnya pencegahan korupsi pada perangkat daerah, indikator yang digunakan adalah persentase partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) internal perangkat daerah dengan target 100% dan realisasi yang dicapai sebesar 72,27% dengan tingkat capaian kinerja indikator ini mencapai 72,27%. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi ASN masih perlu ditingkatkan agar target yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Berikut disajikan tabel realisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) internal perangkat daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 :

**Indeks Unit Kerja - Tahun 2025**

Kabupaten Bengkalis  
Internal

| Unit Kerja                                             | Nilai |
|--------------------------------------------------------|-------|
| BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN            | 81.05 |
| BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK                      | 76.34 |
| BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH                    | 65.81 |
| BADAN PENDAPATAN DAERAH                                | 78.22 |
| BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN                      | 71.33 |
| BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH             | 68.27 |
| BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH                   | 80.74 |
| DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL                | 75.99 |
| DINAS KESEHATAN                                        | 71.35 |
| DINAS KETAHANAN PANGAN                                 | 75.33 |
| DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK            | 72.28 |
| DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH               | 74.15 |
| DINAS LINGKUNGAN HIDUP                                 | 68.9  |
| DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  | 80.25 |
| DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG                | 69.53 |
| DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN               | 59.99 |
| DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA                 | 75.85 |
| DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK     | 79.59 |
| DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU | 72.67 |
| DINAS PENDIDIKAN                                       | 74.03 |
| DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA     | 78.13 |
| DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN                    | 73.33 |
| DINAS PERHUBUNGAN                                      | 77.88 |
| DINAS PERIKANAN                                        | 75.65 |
| DINAS PERKEBUNAN                                       | 74.21 |
| DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN                       | 70.97 |
| DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN             | 74.21 |
| DINAS SOSIAL                                           | 68.44 |
| DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN      | 58.14 |
| DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI                    | 62.24 |
| SATUAN POLISI PAMONG PRAJA                             | 72.14 |
| SEKRETARIAT DAERAH                                     | 70.79 |
| SEKRETARIAT DPRD                                       | 74.05 |

Sumber : Inspektorat Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

**Sasaran 5 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

Sasaran ini diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, sebagaimana dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Capaian Target Kinerja atas Sasaran 5**

| Indikator kinerja                            | Target | Real  |
|----------------------------------------------|--------|-------|
| Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | 75     | 74,25 |

Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah diukur melalui nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan target 75 dan realisasi yang diperoleh adalah 74,25 dengan tingkat capaian kinerja indikator ini mencapai 99%. Predikat nilai tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja perangkat daerah telah mendekati target yang ditetapkan dan berada pada kategori **sangat baik**, dengan rincian hasil penilaian sebagai berikut :

| No                            | Komponen yang dinilai                   | Bobot  | Predikat Nilai |             |
|-------------------------------|-----------------------------------------|--------|----------------|-------------|
|                               |                                         |        | Tahun 2023     | Tahun 2024  |
| 1                             | Perencanaan Kinerja                     | 30,00  | 25,50          | 25,50       |
| 2                             | Pengukuran Kinerja                      | 30,00  | 22,50          | 22,50       |
| 3                             | Pelaporan Kinerja                       | 15,00  | 11,25          | 11,25       |
| 4                             | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25,00  | 13,75          | 16,25       |
| Jumlah hasil evaluasi kinerja |                                         | 100,00 | 73,00          | 74,25       |
| Nilai hasil evaluasi SAKIP    |                                         | -      | 73,00          | 74,25       |
| Tingkat Akuntabilitas Kinerja |                                         |        | BB             | BB          |
| Interpretasi :                |                                         |        | Sangat Baik    | Sangat Baik |

Sumber : Inspektorat Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

Sesuai target Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2024 mempunyai target nilai BB, sementara terealisasi dengan nilai BB capaian (74,25%).

Dalam pelaksanaannya ditemui beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilakukan;

2. Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
3. Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

Dalam upaya menanggulangi permasalahan tersebut, dilakukan beberapa upaya pemecahan antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai, dan berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan, dan mampu untuk merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja;
2. Menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
3. Memanfaatkan pengukuran kinerja untuk mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan dan aktivitas dalam mencapai kinerja;
4. Meningkatkan pemahaman dan kepedulian semua pegawai atas hasil pengukuran kinerja;
5. Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja berkala dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja;
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi;
7. Memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
8. Melakukan pemantauan Rencana Aksi atas kinerja agar dapat memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

**Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan  
Capaian Kinerja**

| No | Sasaran                                              | Indikator Kinerja Sasaran                                                                    | Program Pendukung                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran     | PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran                                                     | 1. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan<br>2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan<br>3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting<br>4. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen<br>5. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri |
| 2. | Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa                      | Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB)                                                     | 1. Program Pengembangan Ekspor                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan              | Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan                                               | 1. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri<br>2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri<br>3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional                                                                                                                                        |
| 4. | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                                                 | 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                                                                                                                                                     |

**B. Realisasi Anggaran.**

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis, baik yang dialokasikan

kedalam Belanja Tak Langsung maupun Belanja Langsung sebagai penunjang.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2025 yang telah di kelola Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku seluruhnya berjumlah **Rp. 29.017.228.203,-**

- a. Belanja langsung sebesar **Rp. 19.244.214.563,-** telah direalisasikan selama Tahun Anggaran 2025 sejumlah **Rp. 9.924.259.006,-** atau mencapai **51.57%**.
- b. Belanja tidak langsung sebesar **Rp.9.773.013.640,-** telah terealisasi selama Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.8.783.713.246,-** atau **89,88%**.

## BAB IV

### PENUTUP

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis merupakan Perangkat Daerah yang diberi tugas membantu Bupati dalam membina dan mengawasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan oleh Perangkat Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis. Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan dan kelemahan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis pada Tahun Anggaran 2025. Capaian strategis tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang terdiri dari **5 (lima) indikator kinerja utama (IKU)**, dari ke 5 (lima) indikator untuk semua indikator telah **berhasil** memenuhi target capaian sasaran kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran strategis “Meningkatkan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran” dengan Indikator PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran;
2. Sasaran strategis “Meningkatnya Ekspor Barang/Jasa” dengan indikator Persentase Ekspor Barang dan Jasa (PDRB);
3. Sasaran strategis “Meningkatkan Sektor Industri Pengolahan” dengan indikator Persentase Kontribusi PDRB Industri pengolahan;
4. Sasaran strategis “Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah” dengan indikator Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah;
5. Sasaran strategis “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Pencapaian target indikator kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dilaksanakan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif dari bidang terkait.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang perlu dilakukan berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis. Upaya strategis tersebut antara lain : meningkatkan kecermatan perencanaan dan pendayagunaan sumber daya agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap pengukuran dan penilaian yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat.

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN BENGKALIS**



**ZULPAN, ST**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19730402 200312 1 002

